BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Proses Perancangan Kemasan Produk Borondong Ibu Osih

Dalam pembuatan kemasan produk borondong Ibu Osih dilewati dalam beberapa tahap. Diawali dengan tahap pra produksi yaitu terlebih dahulu data produk dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan merancang konsep yang sudah ditentukan. Analisa karakter visual yang sesuai dengan khalayak sasaran dilakukan dengan sketsa terlebih dahulu. Setelah karakter visual ditemukan dilanjutkan kepada tahap digitalisasi dengan acuan sketsa karakter.

Pada proses digitalisasi, *software* yang digunakan dalam pembuatannya yaitu Adobe Illustrator CS6, dari mulai logo dan elemen visual lainnya. Pada proses digitalisasi kemasan tataletak elemen visual pada kemasan disesuaikan dan tata secara rapih agar hasil yang didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari visual kemasan utaman tersebut beberapa elemen juga diaplikasikan pada media pendukung, hal ini bertujuan agar visual kemasan utama dan mendia pendukung saling berkesinambungan. Pengerjaan media pendukung juga menggunakan proses digitalisasi dan *software* yang sama. Untuk meminimalisir kesalaham pada proses pencetakan, sebelumnya media utama dan media pendukung dibuat dalam bentuk *dummy*. Setelah mendapat perbaikan pada *dummy* maka keseluruhan media dicetak dan diaplikasikan secara langsung.

IV.2 Media dan Teknis Produksi

Pada keseluruhan media yang diproduksi diantaranya media utama dan media pendukung. Pertimbangan berdasarkan kemampuan finansial produsen borondong Ibu Osih dilakukan dalam pembuatan media yang dibuat dan telah diperkirakan dengan omset yang didapat dari penjualan borondong Ibu Osih. Selain itu target market yang baru juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pendukung dan visual pada kemasannya dengan tujuan agar konsumen lebih tertarik untuk membeli dan mencoba borondong Ibu Osih.

IV.2.1 Kemasan Borondong Ibu Osih

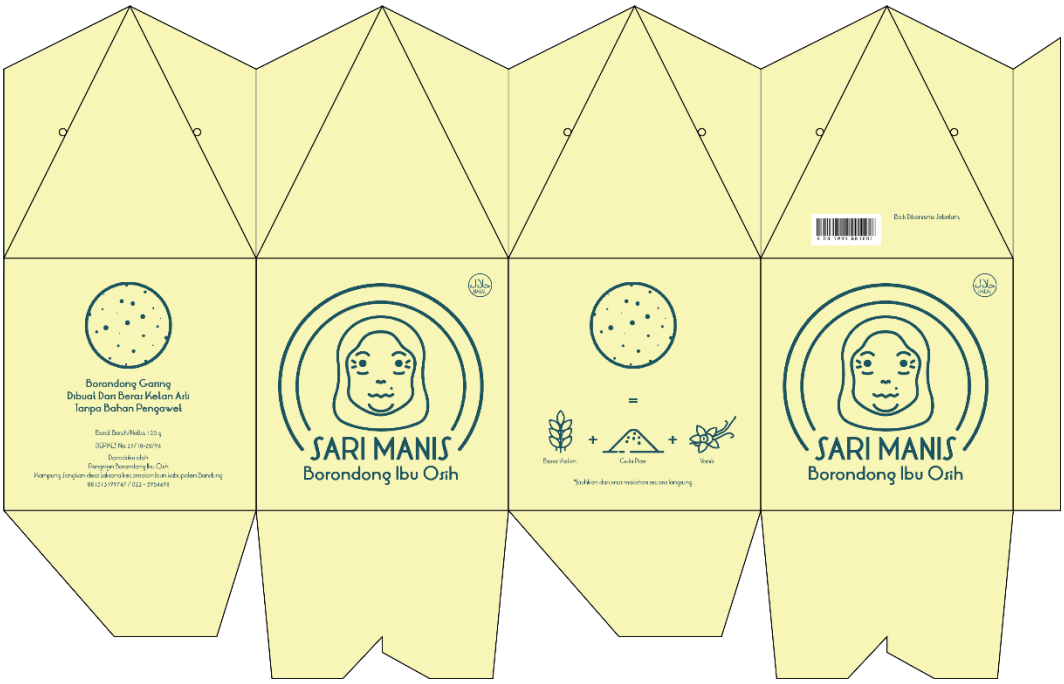
Pembuatan kemasan baru borondong Ibu Osih merupakan media utama yang menjadi solusi bagi permasalahan yang terdapat pada produsen borondong Ibu Osih. Berikut adalah teknis dalam pembuatan dan tampilan kemasan borondong Ibu Osih yang baru.

Media : Kemasan borondong Ibu Osih.

Ukuran : 24cm x 12cm x 12cm.

Material : *Art papper* 260 gram, laminasi *doff* panas.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.1 Pola Kemasan Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Penerapan logo dengan karakter Ibu Osih yang *iconic* merupakan salah satu cara untuk memperkuat identitas borondong Ibu Osih dan memperkenalkan kemasan baru kepada semua konsumen, baik itu konsumen baru atau konsumen lama. Desain yang diterapkan pada setiap kemasan ini diharapkan dapat menarik perhatian setiap konsumen.



Gambar IV.2 Bentuk Jadi Kemasan Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

IV.2.2 *Shopping Bag* Borondong Ibu Osih

Shopping bag sebagai media pendukung, karena media ini didapatkan konsumen pada saat konsumen membeli borondong dalam jumlah banyak. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan konsumen dan sesuai dengan khalayak sasaran.

Media : *Shopping Bag.*

Ukuran : 30cm x 25cm x 13cm.

Material : *Art papper* 260 gram, laminasi *doff* panas.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.3 *Shopping Bag* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Logo borondong Ibu Osih diterapkan pada *shopping bag* ini dengan tujuan yang sama pada kemasan baru yaitu memperkuat identitas Ibu Osih, selain itu untuk mempermudah konsumen mengenali dan mengingat borondong Ibu Osih. Tidak hanya logo borondong Ibu Osih yang tertera pada *shopping bag* ini, bentuk-bentuk borondong yang dibuat Ibu Osih, alamat, dan nomor telepon yang dapat dihubungi untuk melakukan pemesanan juga diterapkan pada desain *shopping bag.*

IV.2.3 *Sticker*

Sticker sebagai media pendukung, karena media ini ditempelkan di toko penjual borondong Ibu Osih dan diberikan kepada konsumen pada saat konsumen membeli borondong dalam jumlah banyak. *Sticker* berisi informasi tentang borondong yang Ibu Osih produksi. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen untuk promosi dan sesuai dengan khalayak sasaran.

Media : *Sticker.*

Ukuran : 8cm x 8cm

Material : *Chromo,* laminasi *doff* panas.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.4 *Sticker* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Penerapan desain pada *sticker* ini merupakan penjelasan dari setiap borondong yang dibuat Ibu Osih, hal ini diterapkan untuk memberikan informasi kepada setiap konsumen yang membeli borondong Ibu Osih. Penerapan logo juga ada pada *sticker* ini agar identitas baru borondong Ibu Osih lebih jelas dan konsisten.

IV.2.4 Gantungan Kunci

Gantungan Kunci sebagai media pendukung, karena media diberikan kepada konsumen pada saat konsumen membeli borondong sebagai *merchandise*. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen untuk promosi dan sesuai dengan khalayak sasaran.

Media : Gantungan Kunci.

Ukuran : 5.8cm

Material : *Talent*, laminasi *doff* panas.

Teknis Produksi : *Digital Printing* dan *Press Talent.*



Gambar IV.5 Gantungan Kunci Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Desain pada gantungan kunci ini hanya menerapkan logo borondong Ibu Osih saja, mengingat gantungan kunci ini merupakan *merchandise* yang diberikan kepada konsumen yang membeli borondong Ibu Osih, selain itu penerapan logo pada gantungan kunci ini bertujuan agar siapapun yang menggunakan gantungan kunci ini secara tidak langsung sudah mempromosikan borondong Ibu Osih dengan identitas yang baru.

IV.2.5 *Flyer*

Flyer sebagai media pendukung, karena media ini dapat dibawa dan dibaca oleh konsumen sebagai informasi mengenai borondong Ibu Osih dan terdapat pada setiap toko yang menjual borondong Ibu Osih. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen untuk promosi dan sesuai dengan khalayak sasaran.

Media : *Flyer.*

Ukuran : 22.5cm x 8.5cm

Material : *Art papper* 100gram.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.6 *Flyer* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Sebagai media untuk promosi, *flyer* ini dibuat dengan desain yang menerapkan bentuk-bentuk borondong yang Ibu Osih buat disertai informasi bahan baku utama pembuatan borondong dan penjelasan bahwa borondong Ibu Osih dibuat tanpa bahan pengawet, selain itu penerapan logo pada *flyer* ini bertujuan untuk memperkenalkan identitas borondong Ibu Osih yang baru.

IV.2.6 Poster

Poster sebagai media pendukung, karena media ini dapat dibaca oleh konsumen sebagai informasi mengenai borondong Ibu Osih dan terdapat pada setiap toko yang menjual borondong Ibu Osih. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen untuk promosi dan sesuai dengan khalayak sasaran.

Media : Poster.

Ukuran : 29.7cm x 42cm

Material : *Art papper* 100gram.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.7 Poster Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Desain yang diterapkan pada poster ini didominasi dengan bentuk-bentuk borondong yang Ibu Osih buat dengan logo pada bagian tengahnya, poster ini berisi informasi mengenai nama borondong dan bahan baku utama dalam pembuatan borondong Ibu Osih selain itu penerapan logo pada poster ini bertujuan untuk memperkenalkan identitas borondong Ibu Osih kepada konsumen.

IV.2.7 *X-Banner*

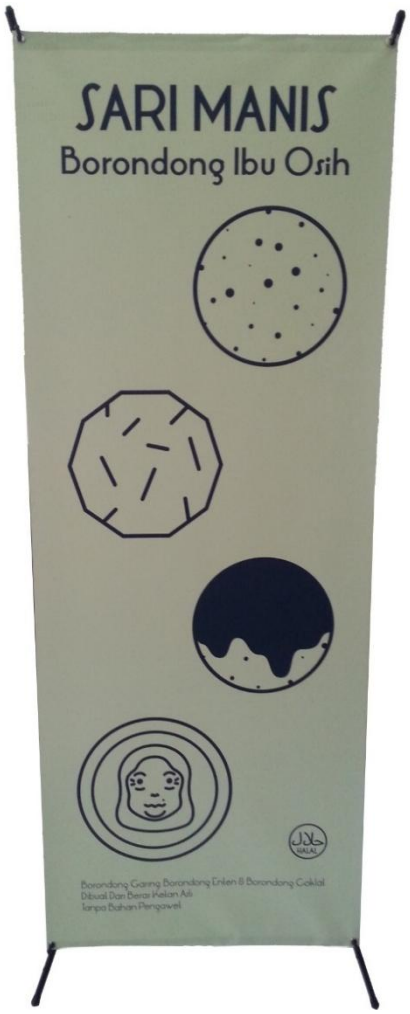
X-Banner sebagai media pendukung, karena media ini dapat dibaca oleh konsumen sebagai informasi mengenai borondong Ibu Osih dan terdapat pada setiap toko yang menjual borondong Ibu Osih. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen sebagai media untuk promosi. Desain yang diterapkan pada *x-banner* ini sama dengan desain pada *flyer*, hal ini karean fungsi dari media ini sama yaitu utuk promosi dan diletakan di toko-toko yang menjual borondong Ibu Osih

Media : *X-Banner.*

Ukuran : 60cm x 160cm

Material : *Flexy*.

Teknis Produksi : *Digital Printing.*



Gambar IV.8 *X-Banner* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

IV.2.8 *Hangtag*

Hangtag sebagai media pendukung, karena media ini dapat dibaca oleh konsumen sebagai informasi mengenai borondong Ibu Osih yang dibeli dan terdapat pada setiap kemasan borondong baru maupun plastik. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen dan menyesuaikan dengan kemasan yang dibuat.

Media : *Hangtag.*

Ukuran : 5cm x 4cm

Material : *Art papper* 260gram.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*



Gambar IV.9 *Hangtag* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Penerapan desain pada *hangtag* yaitu berupa visual dari masing-masing borondong disertai informasi bahan baku utama dalam pembuatan borondong, informasi bahwa borondong dibuat tanpa bahan pengawet, alamat tempat produksi borondong Ibu Osih dan nomor telepon yang dapat dihubungi untuk melakukan pemesanan. Visual dari masing-masing borondong tersebut diterpakan pada desain *hangtag* agar konsumen mudah untuk untuk memilih borondong yang akan dibeli, mengingat *hangtag* ini disertakan pada setiap kemasan borondong Ibu Osih, visual yang diterapkan pada *hangtag* pun mewakili isi dari setiap kemasan borondong.

IV.2.9 Plastik Sablon

Plastik sablon sebagai media pendukung, media ini dibuat agar ciri khas borondong tidak hilang. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen dan menyesuaikan dengan kemasan yang dibuat.

Media : Plastik.

Ukuran : 10cm x 20cm

Material : Plastik.

Teknis Produksi : Sablon.



Gambar IV.10 Plastik sablon Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Desain pada kemasan plastik merupakan logo dari borondong Ibu Osih yang dicetak dengan teknik sablon, mengingat kemasan terdahulu haya berupa plastik yang disertai label kertas tanpa identitas yang jelas. Logo yang disablon pada plastik bertujuan untuk memperkenalkan logo borondong Ibu Osih yang baru serta memperkuat identitas borondong Ibu Osih.

IV.2.10 *Wobbler*

Wobbler sebagai media pendukung, media ini dibuat dan berisi informasi tentang borondong, *wobbler* diletakkan pada setiap rak jajaran borondong Ibu Osih di simpan pada toko yang menjual borondong Ibu Osih. Pembuatan media ini berdasarkan kebutuhan produsen sebagai media untuk promosi.

Media : *Wobbler.*

Ukuran : 8cm x 8cm

Material : *Art Papper*.

Teknis Produksi : Cetak *Offset.*.



Gambar IV.11 *Wobbler* Borondong Ibu Osih
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(28/1/2017)

Desain pada setiap *wobbler* yang dibuat adalah visual dari masing-masing borondong yang Ibu Osih buat, media ini akan diterapkan pada setiap susunan borondong pada rak atau tempat lainnya yang terdapat di toko-toko yang menjual borondong Ibu Osih sesuai dengan jenis-jenis borondongnya. Desain *wobbler* dengan logo Ibu Osih juga dibuat untuk memperkuat identitas juga sebagai media promosi.